

PENGARUH METODE *GLENN DOMAN* TERHADAP PERKEMBANGAN BAHASA DAN KOGNITIF ANAK USIA PRASEKOLAH DI TK LADAS BERENDAI PRABUMULIH

¹*Tiara Dwi Yuniarti, ³Antarini Idriansari, ³Bina Melvia Girsang
^{1,2,3}Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
*E-mail: ytiaradwi@yahoo.co.id

Abstrak

Tujuan: Metode *glenn doman* adalah salah satu bentuk stimulasi yang dapat diberikan untuk meningkatkan perkembangan anak, terutama perkembangan bahasa dan kognitif. Metode *glenn doman* yang diberikan yaitu *flash card* dan *dot card*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *glenn doman* terhadap perkembangan bahasa dan kognitif anak prasekolah di TK Ladas Berendai Kota Prabumulih.

Metode: Desain penelitian pada penelitian ini menggunakan metode *pre eksperimental design* dengan rancangan *one group pretest posttest*. Jumlah sampel sebanyak 20 anak yang diambil dengan cara *purposive sampling*. Uji yang digunakan yaitu *Marginal Homogeneity*.

Hasil: Pada anak prasekolah sebelum diberikan metode *glenn doman* perkembangan bahasa hanya 5% yang berada dalam kategori baik dan 40% perkembangan kognitif dalam kategori baik, setelah diberikan metode *glenn doman* perkembangan bahasa menjadi 75% dalam kategori baik dan perkembangan kognitif menjadi 95% dalam kategori baik, dengan *p value* = 0,000.

Simpulan: Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pada perkembangan kognitif dan bahasa anak sebelum dan setelah diberikan metode *glenn doman*, dengan *p value* = 0,000 yang berarti bahwa terdapat pengaruh metode *glenn doman* terhadap perkembangan bahasa dan kognitif anak usia prasekolah di TK Ladas Berendai Kota Prabumulih Tahun 2013.

Kata Kunci: *Glenn Doman*, perkembangan bahasa, perkembangan kognitif, anak prasekolah

Abstract

Aim: *Glenn doman method is one of stimulation form which can be given to increase children development. Especially for language and cognitive developing. Glenn doman method that was given was flash card and dot card. This research was aimed to know influence of glenn doman method toward cognitive ad language development of kindergarten students at TK Ladas Berendai kota Prabumulih.*

Method: *The design of this research was the pre eksperimental design using one group pretest posttest. There were 20 samples taken by purposive sampling technique. The test in this research used the Marginal Homogeneity test.*

Result: *In preschool children before given glenn doman method development language that only 5% are in either category and 40% cognitive development in both categories, after being given glenn doman method of language development to 75% in both category and cognitive development to 95% in both categories with p value = 0.000.*

Conclusion: *There was significant differences before and after given glenn doman method with p value = 0.000 which means that there were significant impact of children's cognitive and language development before and after given glenn doman method in TK Ladas Berendai kota Prabumulih 2013.*

PENDAHULUAN

Pertumbuhan dan perkembangan anak terdiri dari beberapa tahapan dan setiap tahapan mempunyai ciri tersendiri.¹ Salah satu tahapan tersebut adalah tahapan atau periode usia prasekolah. Periode usia prasekolah adalah periode usia 3-6 tahun yang dikenal juga sebagai periode keemasan bagi anak. Pada periode ini anak mampu menyerap dengan cepat setiap rangsangan yang masuk ke dalam otak, serta mampu menghafal berbagai informasi yang ada seperti kata, angka, bunyi dan lain sebagainya.²

Salah satu aspek yang sangat penting dari beberapa aspek yang perlu dikembangkan pada anak usia prasekolah adalah aspek perkembangan bahasa. Perkembangan bahasa merupakan kombinasi dari seluruh system perkembangan anak yang melibatkan kemampuan motorik, psikologis, emosional, dan perilaku.³ Selain itu perkembangan bahasa juga merupakan sarana komunikasi yang berfungsi untuk menyampaikan perasaan, pikiran, ataupun ide dari diri sendiri kepada orang lain dengan harapan orang yang diajak berkomunikasi mampu untuk memenuhi kebutuhannya.¹ Selain itu pada perkembangan kognitif pada anak periode usia prasekolah selalu menuntut adanya pemecahan masalah pada setiap persoalan, selain itu juga perkembangan kognitif sangat memegang peranan terhadap keberhasilan belajar anak. Hal ini dikarenakan sebagian dari aktivitas belajar selalu berkaitan dengan proses mengingat dan berfikir yang akan mempengaruhi anak dalam memasuki awal pendidikan formal.⁴

Stimulasi merupakan suatu proses pemberian rangsangan untuk meningkatkan kemampuan dasar yang dimiliki oleh anak terutama untuk meningkatkan perkembangan pada anak baik perkembangan bahasa maupun kognitif. Stimulasi sangat penting diberikan sebagai

sarana untuk menghubungkan sel-sel otak yang belum terhubung satu sama lain.⁵

Metode *glenn doman* merupakan salah satu bentuk stimulasi yang dapat diberikan dalam bentuk metode belajar membaca dan berhitung pada balita. Metode ini merupakan metode yang dapat mengembangkan kemampuan anak untuk berpikir dan bernalar secara efektif sehingga metode ini merupakan sarana belajar sambil bermain pada anak.⁶

Metode *glenn doman* menggunakan beberapa media seperti *flash card* untuk belajar membaca dan *dot card* untuk belajar berhitung. Metode ini berlangsung sangat singkat hanya 10 menit setiap hari, dan diberikan pada waktu senggang anak, sehingga tidak mengganggu dan memaksa anak untuk belajar.⁷ Oleh karenanya metode *glenn doman* dapat digunakan oleh perawat sebagai upaya untuk meningkatkan kecerdasan anak. Seperti diketahui perawat sebagai tenaga kesehatan bukan hanya sebagai pemberi perawatan bagi orang yang sakit, tetapi juga berperan dalam upaya promotif yang dapat membantu aspek-aspek perkembangan anak secara optimal.

Salah satu upaya promotif dalam pemberian stimulasi metode *glenn doman* ini dapat diberikan melalui lingkungan pendidikan anak usia dini, salah satunya pada TK Ladas Berendai Prabumulih yang telah diterapkan dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil observasi di TK Ladas Berendai Prabumulih, didapatkan data bahwa pada perkembangan kognitif para siswa hanya mencapai 60%. Pada perkembangan bahasa, hanya 55% siswa yang perkembangan bahasa baik sesuai target perkembangan bahasa yang telah ditetapkan di TK tersebut. Atas dasar inilah, maka peneliti tertarik untuk mengetahui pengaruh metode *glenn doman* terhadap perkembangan bahasa dan kognitif pada anak usia prasekolah di TK Ladas Berendai kota Prabumulih.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dalam waktu ± 4 minggu dengan desain penelitian *pra experimental* dengan rancangan *One Group Pretest-Posttest*. Sampel diambil dengan cara *non-probability* dengan teknik *purposive sampling* sehingga didapatkan jumlah sampel sebanyak 20 orang. Perkembangan bahasa sebelum dan setelah diberikan metode *glenn doman* diukur dengan menggunakan lembar observasi bahasa yang berpedoman pada Kuisiner Skrining Pra Sekolah (KPSP) berjumlah 10 soal. sedangkan lembar observasi perkembangan kognitif merupakan modifikasi dari tugas perkembangan Milestones, tugas perkembangan kognitif dari PERMENDIKNAS tahun 2009, DEPDIKNAS

tahun 2007, dan perkembangan kognitif dari TK Ladas Berendai yang telah terstandar dalam HIMPAUDI tahun 2012 berjumlah 11 soal.

Variabel penelitian ini adalah perkembangan bahasa dan kognitif anak prasekolah sebelum diberikan metode *glenn doman* dan sesudah diberikan metode *glenn doman* dan faktor *counfounding* yaitu stimulasi dan status gizi. Pengaruh metode *glenn doman* terhadap perkembangan bahasa dan kognitif anak prasekolah diketahui dengan cara melihat perbedaan antara hasil sebelum diberikan metode *glenn doman* terhadap hasil setelah intervensi yaitu dengan menggunakan uji *Marginal Homogeneity* dengan batas kemaknaan 5%.

HASIL PENELITIAN

1. Analisis Univariat

a. Umur responden

Tabel 1
Rerata Umur Responden di TK Ladas Berendai Kota Prabumulih Tahun 2013

Karakteristik anak	N	Mean	SD	Min-Maks	95% CI
Umur	20	69,50	3,18	63-72	68,01 - 70,99

b. Jenis kelamin responden

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Responden di TK Ladas Berendai Kota Prabumulih Tahun 2013

No	Jenis Kelamin	Distribusi	
		Frekuensi	%
1.	Perempuan	11	55
2.	Laki-laki	9	45
	Jumlah	20	100

c. Stimulasi orang tua

Tabel 3
Distribusi Frekuensi Stimulasi Orang Tua Responden di TK Ladas Berendai Kota Prabumulih Tahun 2013

No	Stimulasi	Perkembangan Bahasa		Perkembangan Kognitif	
		Frekuensi	Persentase (%)	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Kurang	0	0	0	0
2.	Cukup	3	15	2	10
3.	Baik	17	85	18	90
	Jumlah	20	100	20	100

d. Status gizi responden

Tabel 4
Distribusi Frekuensi Status Gizi Responden di TK Ladas Berendai Kota Prabumulih Tahun 2013

No	Status Gizi (IMT/U)	Distribusi	
		Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Kurus	1	5
2.	Kurus	1	5
3.	Normal	15	75
4.	Gemuk	1	5
5.	Obesitas	2	10
Total		20	100

e. Perkembangan bahasa dan kognitif anak prasekolah sebelum diberikan metode *glenn doman*

Tabel 5
Distribusi Frekuensi Perkembangan Bahasa dan Kognitif Anak Prasekolah Sebelum diberikan Metode *Glenn Doman*

No	Kategori	Perkembangan Bahasa		Perkembangan Kognitif	
		Frekuensi	Persentase (%)	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Kurang	11	55	4	20
2.	Cukup	8	40	8	40
3.	Baik	1	5	8	40
Jumlah		20	100	20	100

f. Perkembangan bahasa dan kognitif anak prasekolah sebelum diberikan metode *glenn doman*

Tabel 6
Distribusi Frekuensi Perkembangan Bahasa dan Kognitif Anak Prasekolah Setelah diberikan Metode *Glenn Doman*

No	Kategori	Perkembangan Bahasa		Perkembangan Kognitif	
		Frekuensi	Persentase (%)	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Kurang	1	5	0	0
2.	Cukup	4	20	1	5
3.	Baik	15	75	19	95
Jumlah		20	100	20	100

2. Analisis Bivariat

- a. Hubungan stimulasi orang tua terhadap perkembangan bahasa dan kognitif anak usia prasekolah setelah diberikan metode *glenn doman*

Tabel 7
Hubungan Stimulasi Orang Tua Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Prasekolah Setelah diberikan Metode Glenn Doman

Variabel	Kategori	Perkembangan Bahasa			Total	<i>r</i>	<i>p</i>
		Baik	Cukup	Kurang			
Stimulasi Bahasa	Baik	13	2	0	15	0,067	0,739
	Cukup	4	1	0	5		
	Kurang	0	0	0	0		
Total		17	3	0	20		

Tabel 8
Hubungan Stimulasi Orang Tua Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia Prasekolah Setelah diberikan Metode Glenn Doman

Variabel	Kategori	Perkembangan Kognitif			Total	<i>r</i>	<i>p</i>
		Baik	Cukup	Kurang			
Stimulasi Kognitif	Baik	17	2	0	19	0,105	0,380
	Cukup	1	0	0	1		
	Kurang	0	0	0	0		
Total		18	2	0	20		

- b. Hubungan status gizi anak prasekolah terhadap perkembangan bahasa dan kognitif anak prasekolah

Tabel 9
Hubungan Status Gizi Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Prasekolah Setelah diberikan Metode Glenn Doman

Variabel	Kategori	Perkembangan Bahasa			Total	<i>r</i>	<i>p</i>
		Baik	Cukup	Kurang			
Status Gizi	Sangat Kurus	2	0	0	2	0,067	0,655
	Kurus	0	0	0	0		
	Normal	10	5	0	15		
	Gemuk	1	0	0	1		
	Obesitas	2	0	0	2		
Total		15	5	0	20		

Tabel 10
Hubungan Status Gizi Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia Prasekolah Setelah diberikan Metode Glenn Doman

Variabel	Kategori	Perkembangan Kognitif			Total	<i>r</i>	<i>p</i>
		Baik	Cukup	Kurang			
Status Gizi	Sangat Kurus	2	0	0	2	0,053	0,678
	Kurus	0	0	0	0		
	Normal	14	1	0	15		
	Gemuk	1	0	0	1		
	Obesitas	2	0	0	2		
Total		19	1	0	20		

- c. Perkembangan bahasa anak prasekolah sebelum dan setelah diberikan metode *glenn doman*

Tabel 11
Perkembangan Bahasa Anak Prasekolah Sebelum dan Setelah diberikan Metode Glenn Doman

Variabel	Kategori	Perkembangan bahasa setelah diberikan metode <i>glenn doman</i>			Total	p
		Baik	Cukup	Kurang		
Perkembangan bahasa sebelum diberikan metode <i>glenn doman</i>	Baik	1	0	1	2	0,000
	Cukup	7	1	0	8	
	Kurang	7	3	0	10	
Total		15	5	1	20	

- d. Perkembangan kognitif anak prasekolah sebelum dan setelah diberikan metode *glenn doman*

Tabel 12
Perkembangan Kognitif Anak Prasekolah Sebelum dan Setelah diberikan Metode Glenn Doman

Variabel	Kategori	Perkembangan kognitif setelah diberikan metode <i>glenn doman</i>			Total	p
		Baik	Cukup	Kurang		
Perkembangan kognitif sebelum diberikan metode <i>glenn doman</i>	Baik	8	0	0	8	0,000
	Cukup	8	1	0	9	
	Kurang	2	1	0	3	
Total		18	2	0	20	

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa umur anak prasekolah yang menjadi responden paling banyak adalah umur 72 bulan (6 tahun) sebanyak 50%. Umur terendah yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah 63 bulan (5 tahun 3 bulan) sebanyak 55% dengan jenis kelamin terbanyak adalah perempuan yaitu 11 anak dan laki-laki 9 anak.

Pada perkembangan bahasa sebelum diberikan metode *glenn doman* diketahui bahwa terdapat 55% anak yang mempunyai perkembangan bahasa dalam kategori kurang, 40% anak dalam kategori perkembangan bahasa cukup, dan hanya 5% anak yang mempunyai perkembangan bahasa dalam kategori baik. Setelah diberikan metode *glenn doman*, perkembangan bahasa mengalami peningkatan. Hal ini terlihat dari responden yang berada dalam kategori kurang menjadi 5% dari sebelumnya 55% dan kategori

baik mengalami peningkatan yang pesat menjadi 75% dari sebelumnya hanya 5%.

Pada perkembangan kognitif, sebelum diberikan metode *glenn doman* diketahui bahwa 20% anak yang mempunyai perkembangan kognitif dalam kategori kurang, 40% anak dalam kategori perkembangan kognitif cukup, dan 40% yang mempunyai perkembangan kognitif dalam kategori baik. Setelah diberikan metode *glenn doman* perkembangan kognitif anak prasekolah juga mengalami peningkatan menjadi baik yaitu sebanyak 95%, sedangkan dalam kategori kurang hanya 5%.

Hasil dari uji statistik *Marginal Homogeneity* baik pada perkembangan bahasa maupun kognitif didapatkan *p value* 0,000 ($p < \alpha$) yang artinya terdapat perbedaan perkembangan bahasa dan kognitif sebelum dan setelah diberikan metode *glenn doman*. Hal tersebut menunjukkan bahwa metode *glenn doman* dapat menyebabkan perbedaan perkembangan bahasa

dan kognitif anak usia prasekolah karena metode ini mampu menciptakan kanal-kanal yang baru pada bagian otak yang belum terpakai sehingga akan mendayagunakan bagian otak yang sehat dan menyambungkan bagian otak yang rusak.⁸

Metode *glenn doman* merupakan suatu metode pengajaran membaca dan berhitung pada anak. Dalam pelaksanaannya, para siswa dituntut untuk dapat mengingat dan menghafal kosakata dan gambar yang diberikan melalui media kartu secara cepat dan berulang-ulang.² Metode *glenn doman* merupakan salah satu cara stimulasi otak anak melalui pemberian rangkaian huruf yang disampaikan dalam bentuk kata bermakna. Hal tersebut lebih baik apabila dibandingkan dengan mengajarkan dengan metode konvensional dimana anak harus mempelajari abjad, menghafal 26 huruf alfabet, serta belajar mengeja suatu kata tanpa mengetahui makna yang ada.⁹

Berdasarkan hasil analisis dari uji statistic *Somers'd* didapatkan nilai *p value* menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang bermakna antara stimulasi yang diberikan terhadap perubahan perkembangan bahasa maupun kognitif pada anak usia prasekolah setelah diberikan metode *glenn doman* dengan masing-masing *p value* = 0,739 dan *p value* = 0,380. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan perubahan perkembangan bahasa dan kognitif setelah diberikan metode *glenn doman* seutuhnya dipengaruhi oleh metode *glenn doman* yang telah diberikan. Hal tersebut dapat mengaktifkan sel-sel otak yang belum terhubung dan mampu membuka alur-alur (kanal) di otak sehingga dari hal tersebut mampu terbentuknya optimalisasi kerja otak serta dapat meningkatkan kecerdasan.⁸

Analisis statistik dari uji *Somers'd* diperoleh nilai *p value* menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang bermakna antara status gizi terhadap perubahan perkembangan bahasa maupun kognitif pada anak usia prasekolah

dengan nilai *p value* = 0,655 dan *p value* = 0,678. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil yang didapatkan oleh Gladys Gunawan, Eddy Fadlyana, dan Kusnandi Rusmil¹⁰ (2011) yang diketahui bahwa status gizi tidak mempunyai hubungan yang signifikan terhadap perkembangan anak usia 1-2 tahun. Akan tetapi apabila asupan gizi anak kurang dan berlangsung dalam waktu yang lama akan menyebabkan penurunan berat badan sehingga menyebabkan badan anak menjadi kurus dan apabila keadaan ini berlanjut akan menyebabkan keadaan gizi yang kurang, sehingga akan menyebabkan menurunnya prestasi belajar anak serta akan menghambat proses perkembangan anak untuk selanjutnya.¹¹

SIMPULAN

Berdasarkan analisa pada pembahasan sebelumnya mengenai pengaruh metode *glenn doman* terhadap perkembangan bahasa dan kognitif anak usia prasekolah di TK Ladas Berendai kota Prabumulih tahun 2013 dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara perkembangan bahasa dan kognitif anak usia prasekolah sebelum dan setelah diberikan metode *glenn doman* dengan *p value* = 0,000 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh metode *glenn doman* terhadap perkembangan bahasa dan kognitif anak usia prasekolah di TK Ladas Berendai kota Prabumulih tahun 2013. Analisa *factor counfounding* yaitu tidak terdapat hubungan stimulasi dan status gizi terhadap perubahan perkembangan bahasa dan kognitif anak usia prasekolah setelah diberikan metode *glenn doman*.

REFERENSI

1. Hidayat, A.A. (2005). *Pengantar ilmu kesehatan anak 1*. Jakarta: Salemba Medika,
2. Lucy, B. (2009). *Mendidik sesuai minat & bakat anak*. Jakarta: Tangga Pustaka,

3. Adriana, D. (2011). *Tumbuh kembang dan terapi bermain pada anak*. Jakarta: Salemba Medika.
4. Perry, A.G., & Potter, P.A. (2005). *Buku ajar fundamental keperawatan: Konsep, proses, dan praktik*. Edisi 4. Volume 1. Alih Bahasa: Devi Yulianti, Monica Ester. Jakarta: EGC.
5. Surana, T. (2008). *Smart brain*. Jakarta: Penebar Swadaya.
6. Rakhmawati, A. (2012). *Pengaruh metode glenn doman terhadap perkembangan anak prasekolah usia 4-6 tahun dengan KPSP*. (Skripsi). Purwokerto: Universitas Jendral Soedirman.
7. Pertamawati, N. *Penerapan metode glenn doman untuk meningkatkan kemampuan membaca anak yang memiliki gangguan erebral palsy*. (Skripsi). Malang: Universitas Negeri Malang (UIN), 2008.
8. Rohman, M. *Peran glenn doman sebagai metode pembelajaran membaca pada anak yang mengalami cedera otak*. (Skripsi). Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2010.
9. Prasetyo, A. dkk. Analisis kemampuan penggunaan kosa kata baru pada anak pos PAUD Mutiara Semarang melalui metode glenn doman. *Jurnal Penelitian PAUDIA*, 2011; 1(1): 106-124.
10. Gunawan, G, Eddy, F, & Kusnandi, R. Hubungan status gizi dan perkembangan anak usia 1-2 tahun. *Sari Pediatri*, 2011; 13: 142-146.
11. Matondang, M. *Status gizi dan pola makan pada anak taman kanak-kanak di Yayasan Muslimat R.A Al-Ittihadiyah Medan*. (Skripsi). Medan: Universitas Sumatera Utara, 2009.